

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERANAN MAJELIS TAKLIM DARUL SAKINAH DALAM  
MEMBINA UKHWAH ISLAMIAH DI PERUMAHAN  
ANISA PERMAI PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**AL-FIKRI**  
NIM. 11940412092

**PROGRAM STRATA I (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Al Fikri  
NIM : 11940412092  
Judul : Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina  
Ukhuwah Islamiyah Di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 09 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Perdamaian, Hsb., M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

*Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : AL Fikri  
 NIM : 11940412092  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina Ukhwah Islamiah Di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Maret 2023  
Pembimbing,

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AL Fikri  
 NIM : 11940412092  
 Tempat/Tanggal lahir : Bangkinang, 13 Juni 2001  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina Ukhwah Islamiah Di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 31 Maret 2023  
 Yang membuat pernyataan,



AL Fikri  
 NIM. 11940412092

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : AL FIKRI  
Nim : 11940412092  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : PERANAN MAJELIS TAKLIM DARUL SAKINAH DALAM MEMBINA UKHWAH ISLAMIAH DI PERUMAHAN ANISA PERMAI, PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2022

**Penguji Seminar Proposal**

Penguji I

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP.196909021995032001

Penguji II

**Nur Alhidayatillah, M.kom.I**  
NIK. 130417027

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Al Fikri  
NIM : 11940412092  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam membina ukhwh islamiah di Perumahan Annisa Permai Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 31 Maret 2023  
Pembimbing,

**Dr. Masduki, M. Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

**Nama** : Al Fikri  
**Prodi** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam Membina Ukhwah Islamiah di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam Membina Ukhwah Islamiah di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru yang ditinjau dari kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim Darul Sakinah dengan macam-macam *Ukhwah*, yaitu *Ukhwah ubudiyah*, *Ukhwah insaniyah*, *Ukhwah wathaniyah*, *Ukhwah diniyah*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah ketua Majelis Taklim Darul Sakinah dan juga Anggotanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan partisipatif. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya: peranan yang diterapkan majelis taklim Darul Sakinah sebagai wadah pembinaan *ukhwah islamiah* di perumahan Anisa Permai Pekanbaru terlihat dari perkembangan masyarakat yang mekesampingkan sifat acuh sosial masyarakat. Hal ini juga terlihat dari meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap sesama muslim. Akan tetapi dalam *ukhwah insaniyah* dan *ukhwah wathaniyah* belum sepenuhnya diikuti oleh kaum minoritas di perumahan tersebut, tetapi pengurus majelis taklim sedang mengusahakan, dan merangkul kaum minoritas agar dapat mengikuti kegiatan sosial yang tidak menyinggung agama mereka masing-masing.

**Kata Kunci:** Peranan, Majelis Taklim, Dakwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Al-Fikri  
**Study Program** : Da'wah Management  
**Title** : *The Role of the Darul Sakinah Taklim Assembly in Fostering Islamic Ukhwah at Anisa Permai Housing, Pekanbaru.*

*This study aims to determine, describe, the role of the Darul Sakinah Taklim Council in Fostering Ukhwah Islamiah at Anisa Permai Housing Pekanbaru in terms of the activities carried out by the Darul Sakinah taklim assembly with various Ukhwah, namely Ukhwah ubudiyah, Ukhuwah insaniyah, Ukhuwah wathaniyah, Ukhuwah diyah. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is the chairman of the Darul Sakinah Taklim Council and also its members. Data collection techniques used by interview, documentation, observation, and participatory methods. The data analysis technique used is data reduction and data presentation. The results of the study show that: the role adopted by the Darul Sakinah taklim assembly as a forum for fostering Islamic brotherhood in the Anisa Permai housing complex in Pekanbaru can be seen from the development of the community which ignores the social indifference of the community. This can also be seen from the increasing public concern for fellow Muslims. However, in the ukhwah insaniah and ukhuwah wathaniyah the minorities in the housing have not been fully participated in, but the taklim assembly administrators are working on, and embracing the minorities so they can take part in social activities that do not offend their respective religions.*

**Keywords:** *Role, Taklim Assembly, Da'wah.*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wrohmatullahi Wabarokatuh.*

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur senantiasa penulis hanturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam Membina Ukhwah Islamiah di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru”. Sholawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar. Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi serta memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ibunda tercinta Rosmanidar dan Ayahanda tersayang Nazaruddin, serta Abang Al-Hafiis dan Adik saya Muhammad Luffi yang paling saya sayangi, terimakasih telah menjadi keluarga terbaik yang selalu mensupport dari segi apapun dan tidak pernah putus untuk mendoakan saya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT Aamiin.
2. Terimakasih kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Terimakasih kepada rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terimakasih Kepada Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
6. Terimakasih kepada Bapak Edi Erwan, S. Pt. M. Sc. Ph. D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Terimakasih kepada Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D., Wakil Dekan I bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
8. Terimakasih kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah bapak Khairuddin, M.Ag, Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah bapak Muhlasin, S.Ag, M. Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Penasehat Akademik Ibu Nur Alhidayatillah, S.Kom.I., M.Kom.I yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/Ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Terimakasih kepada pengurus Majelis Taklim Darul Sakinah yang telah memberikan data dan informasi kepada penulis guna kelancaran saat menulis Skripsi.
13. Terimakasih kepada Mustika Nur Mafiroh yang telah membantu dan menemani selama proses penelitian saya
14. Terimakasih kepada rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for have no days off, for never quitting, for just being me at all time. So proud of me.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin. Wassalamu’alaikum Wrohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru,  
Penulis

**AL FIKRI**  
**11940412092**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Pendekatan .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Informan Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Validasi Data .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>37</b>
A. Perumahan Annisa Permai, Pekanbaru .....	37
B. Sejarah Berdirinya Majelis Darul Sakinah.....	38
C. Visi Misi.....	39
D. Tujuan Majelis Taklim.....	39
E. Kepengurusan Majelis Darul Sakinah.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
	A. Hasil Penelitian .....	43
	B. Pembahasan .....	56
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Berfikir.....	30
---------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Table.1	Jumlah Penduduk Perumahan Anisa Permai Menurut Jenis Kelamin .....	38
Table.2	Jumlah Penduduk Perumahan Anisa Permai Berdasarkan Agama.....	38
Table.3	Susunan Anggota Majelis Taklim Darul Sakinah Periode 1 .....	40
Table.4	Susunan Anggota Majelis Taklim Darul Sakinah Periode 2 .....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan nonformal yang termasuk dalam organisasi keagamaan, serta tempat untuk menyambung tali silaturahmi bersifat Islami (Ukhwah Islamiyah), meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, mengembangkan Dakwah Islam, menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim dan membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami. Islam sangat menganjurkan agar setiap muslim selalu memelihara dan menguatkan Ukhwah Islamiyah karena umat muslim yang membangun Ukhwah Islamiyah akan menjadi satu kekuatan yang kokoh dan tidak dapat dipisahkan.

Silaturahmi merupakan sarana untuk menciptakan interaksi antar sesama. Majelis Taklim Darul Sakinah adalah salah satu majelis yang mengadakan suatu perkumpulan yang didalamnya terdapat sarana mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki hubungan masyarakat. Dengan mengadakan pengajian, dzikir dan doa bersama serta bimbingan-bimbingan yang mengarah pada kegiatan yang positif agar menjadi masyarakat yang religius dan sosialis. Majelis taklim juga dapat difungsikan sebagai momen bersilaturahmi antar sesama warga agar terjalin komunikasi sosial yang kuat, dan melakukan kegiatan rebana untuk menghibur diri.

Majelis taklim ini mengadakan kegiatan rutin pengajian, dzikir, dan juga doa bersama sebagai usaha mempererat hubungan tali silaturahmi antar sesama warga dan mempererat hubungan sosial warga kompleks perumahan Anisa Permai dalam bentuk gotong royong, saling membantu dan saling menghargai antar warga, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis demi tercapainya kehidupan masyarakat berkepribadian muslim serta masyarakat yang solid dan kuat. Melalui majelis taklim ini masyarakat dapat bekerjasama dan bergotong royong dengan anggota masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan yang mereka inginkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya hidup yang terlalu memenuhi kebutuhan fisik dan biologis serta individualistis, berdampak kepada kemiskinan rohaniah dan menghalalkan berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu demi menguntungkan dirinya dan kelompoknya. Keadaan ini ternyata menjadikan adanya masalah-masalah pribadi dan sosial yang terekspresikan ke dalam suasana psikologis yang kurang nyaman, seperti: perasaan bertetangga merupakan bagian kehidupan manusia yang hampir tidak bisa ditolak. Sebab manusia memang tidak semata-mata mahluk individu, tapi juga merupakan mahluk sosial. Faktanya seseorang memang tidak bisa hidup sendirian. Mereka satu sama lain harus selalu bermitra dalam mencapai kebaikan bersamaan cemas, stres, iri, mementingkan pribadi serta terjadinya penyimpangan moral dan sistem nilai.<sup>1</sup>

Seharusnya umat Islam dapat mengantisipasi dampak negatif dari modernisasi maupun keadaan yang lain dan bisa mendekati diri kepada Allah namun masih saja muncul berbagai macam problem sosial dan personal yang cukup kompleks dan serius dimasyarakat kompleks perumahan Anisa Permai, di kompleks perumahan tersebut seperti: menolong sesama dengan ikhlas, tidak mencela, tidak menceritakan keburukan tetangga kepada tetangga yang lainnya, rasa terasingi dari anggota keluarga dan anggota masyarakat lainnya (iri), renggangnya hubungan kekeluargaan dan silaturahmi, serta terjadinya penyimpangan moral dan sistem nilai dan hilangnya identitas diri. Sifat-sifat yang demikian akan menimbulkan pertikaian yang mengakibatkan putusanya tali silaturahmi

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Evi Desmita selaku penasehat majelis taklim Darul Sakinah. Mengatakan dilingkup kompleks ini sering terjadi perbedaan kebiasaan, memiliki rasa iri dengki, menggunjing keburukan seseorang, berselisih paham, menceritakan keburukan seseorang kepada orang lain, dan rasa acuh kepada tetangga atau masyarakat yang lainnya. yang sering menyebabkan kontra antara kedua belah pihak dalam menjalani sistem nilai. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan ada

<sup>1</sup> Ahmad Rais, *Silaturahmi Dalam Kehidupan*, (Jakarta : al-Mawardi La beiiel-Sultani 2002) .54.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

warga kompleks perumahan Anisa Permai yang belum menyadari akan pentingnya bersilahturahim dan persatuan umat, padahal persatuan dan kesatuan itu penting dalam kehidupan umat islam, sebagaimana tersebut untuk menjadi pribadi yang berguna bagi masyarakat luas. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis terdorong untuk mengkaji permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul *“Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam Membina Ukhwah Islamiah di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru”*. Dengan harapan lembaga pendidikan nonformal ini, bisa menjadi salah satu tempat dalam membina hubungan silaturahmi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar lebih mudah memahaminya dan tidak muncul kesalahpahaman. Beberapa istilah tersebut diantaranya:

### 1. Peranan

Peranan berasal dari kata peran, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Jika ditujukan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan atau organisasi, maka peranan berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan dalam sebuah masyarakat.<sup>2</sup>

### 2. Majelis Taklim

Majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki ciri khas keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat<sup>3</sup> Majelis taklim yang dimaksud oleh penulis disini adalah Majelis Taklim Darul sakinah di perumahan Anisa Permai.

<sup>2</sup> Diana Tasha Fitria, Skripsi : *Peranan Majelis Taklim Aisyah Dalam Membina Ukhwah Islamiyah Di Desa Pasar Lama, Pasaman Barat*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Hal. 4.

<sup>3</sup> Saepul Anwar, *Aktualisasi Peran Majlis Taklim dalam Meningkatkan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim Vol.10 No 1 -2012,52



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

### 3. Ukhwah Islamiyah

Ukhwah berasal dari kata akhu yang berarti persaudara.<sup>4</sup> Sedangkan Islamiah yang di rangkai dengan ukhawah dipahami sebagai objektifa, berarti “persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan secara Islam.”<sup>5</sup> Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Majelis Ta’lim Darul Sakinah dalam membina Ukhwah Islamiyah di perumahan Anisa Permai, Pekanbaru.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis fokus kepada bagaimana peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam membina ukhwah islamiyah di Perumahan Anisa Permai ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk melihat bagaimana Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam Membina Ukhwah Islamiyah di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru dan bagaimana terciptanya Ukhwah Islamiyah di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi terkait dengan peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam membina Ukhwah Islamiyah di Perumahan Anisa Permai sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian sama.

<sup>4</sup> Ahmad Warso Munawir, *Al-Manawir Kamus Bahasa Arab*. (Cet. XIV, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), h. 12

<sup>5</sup> M. Quraish Shibab, *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudhu’I atas berbagai permasalahan umat*, (Bandung: Mizan, 2005), h. 486



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memperkaya khasanan ilmu.
  - 3) Sebagai bahan bacaan bagi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan peranan majelis taklim Darul Sakinah dalam membina Ukhwah Islamiyah untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
  - 3) Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

1. Peneliti yang berjudul **“Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert”** yang diteliti seorang mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah UIN SUSKA RIAU oleh Kharis Nofela. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Hasil penelitian disimpulkan bahwa majelis taklim Khairunnisa telah memberikan kontribusinya terhadap pemahaman keagamaan masyarakat desa Pangkalan Nyirih. Peran majelis taklim Khairunnisa dalam pembinaan keagamaan masyarakat desa Pangkalan Nyirih cukup signifikan. Hal ini terlihat dari pernyataan para anggotanya ketika di lakukan wawancara. Kebanyakan dari mereka mengatakan manfaat setelah mengikuti majelis taklim ini, seperti yang sebelumnya tidak pernah melakukan ibadah sunnah sekarang setelah ikut pengajian menjadi lebih giat ibadah sunnahnya, yang sebelumnya ilmu agamanya sedikit dengan mengikuti majelis taklim ini maka pengetahuan mereka menjadi bertambah, dan juga setelah mengikuti majelis taklim ini hati menjadi tenang dan menambah kemantaban dalam beribadah dan keimanan, membina keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah melalui kegiatan bahsul masail, pemberdayaan kaum dhuafa serta dengan diadakannya kegiatan santunan anak yatim setiap bulan muharram. Penelitian yang di tulis oleh Al Fikri mahasiswa UIN SUSKA Riau Program Studi Manajemen Dakwah, Pekanbaru tahun 2022 yang berjudul **“Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina Ukhwah Islamiyah Di Perumahan Anisa Permai, Pekanbaru”** jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh Kharis Nofela yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan variabel bebas yang digunakan sama, yaitu mengenai peran majelis taklim. Perbedaan penelitian Kharis Nofela dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian dan objek penelitian. pada penelitian Kharis Nofela terfokus pada remaja sedangkan pada penelitian penulis objek penelitiannya yaitu kepada masyarakat.<sup>6</sup>

2. Peneliti yang berjudul **“Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Desa Kanjilo Kec. Barongbong Kab. Gowa.”** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar oleh Yusri. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Majelis taklim adalah suatu wadah pendidikan yang bersifat nonformal, yang bertujuan meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Dalam hal ini (MT) Anas Bin Malik mempunyai peranan dalam membina silaturahmi masyarakat seperti melakukan pengajian, dzikir bersama, memperingati hari besar Islam, berkunjung ketika ada yang tertimpah musibah, melakukan kerja bakti, rekreasi bersama, serta penyelenggaraan jenazah. Selain itu, terdapat beberapa manfaat yang ditimbulkan oleh (MT) Anas Bin Malik yaitu: a). Manfaat Spiritual b). Manfaat Sosial. Adapun faktor yang mendukung (MT) Anas Bin Malik yaitu: Adanya kerjasama yang baik, adanya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan, banyaknya anggota organisasi yang mengikuti kegiatan pengajian setiap hari. Sedangkan yang menjadi penghambat bagi (MT) Anas Bin Malik yaitu: a). Faktor waktu b). Keadaan penduduk, c). Faktor sarana dan prasarana. Penelitian yang di tulis oleh Al Fikri mahasiswa UIN SUSKA Riau Program Studi

<sup>6</sup> Kharis Nofela, "Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert" , *Skripsi*, (Pekanbaru : UIN SUSKA, 2022)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Dakwah, Pekanbaru tahun 2022 yang berjudul **“Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina Ukhwah Islamiyah Di Perumahan Anisa Permai, Pekanbaru”** jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh Yusri yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan variabel bebas yang digunakan sama, yaitu mengenai peran majelis taklim.<sup>7</sup>

3. Peneliti yang berjudul **“Peran Majelis Taklim Asybaalul Khairaat dalam mewujudkan Ukhwah Islamiyah di Desa Tada kecamatan Tinombo Selatan”** jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN PALU, 2020 oleh Zulfiani. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan menurut sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Peran Majelis Ta’lim Asybaalul Khairaat dalam Mewujudkan Ukhwah Islamiyah di Desa Tada Kecamatan Tinombo selatan yaitu Menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menambah pengetahuan tentang keagamaan, Melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui kajian rutin keagamaan seperti kajian harian dan kajian mingguan, Memperingati hari-hari besar Islam seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Miraj, serta melaksanakan kegiatan sosial seperti kerja bakti, penyantunan anak yatim, dan Penggalangan dana untuk membantu pembangunan pondok pesantren asybaalul khairaat, menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai demi terjalannya persatuan antara sesama anggota masyarakat, menanamkan pemahaman kepada masyarakat pentingnya menjaga tali silaturahmi, menanamkan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya memahami dan menghargai segala perbedaan, menumbuhkan sikap saling percaya antara pengurus majelis ta’lim dengan masyarakat, serta selalu berusaha menjaga kekompakan antara pengurus majelis ta’lim asybaalul khaairat dengan masyarakat sehingga terciptanya persaudaraan.

<sup>7</sup> Yusri, "Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa", *Skripsi*, (Makasar: UIN Alauddin Makassar, 2017)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang di tulis oleh Al Fikri mahasiswa UIN SUSKA Riau Program Studi Manajemen Dakwah, Pekanbaru tahun 2022 yang berjudul **“Peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina Ukhwah Islamiyah Di Perumahan Anisa Permai, Pekanbaru”** jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh Zulfiani yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan variabel bebas yang digunakan sama, yaitu mengenai peran majelis taklim.<sup>8</sup>

4. Pada skripsi karya Feri Andi yang berjudul **“Peran Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Study Terhadap Majelis Ta’lim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur) tahun 2017**, metode penelitian ini adalah Deskriptif pendekatan kualitatif yang berisikan bahwa Majelis Ta’lim sebagai lembaga non formal yang ada di tengah- tengah masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan pemahaman keagamaan pada masyarakat Desa Taraman Jaya dalam segi ibadah kita dapat mengetahui dari penuturan jamaahnya bahwa para anggota Majelis Ta’lim Nurul Hidayah menjadikan para jamaahnya semakin rajin dan taat dalam beribadah, kemudian dari segi keimanan, Majelis Ta’lim Nurul Hidayah juga memberikan dampak positif bagi jamaahnya seperti menjadikan mereka lebih mantab dalam keimanan dan ketenangan hati. Sedangkan dalam kegiatan social Majelis Ta’lim juga memiliki peran yang sangat dirasakan oleh masyarakat miskin dan kaum duafa seperti santunan terhadap anak yatim. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama membahas Majelis Ta’lim dan Peran Majelis Ta’lim dan perbedaan penelitian ini juga terdapat pada lokasinya, lokasi penelitian diatas di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu

<sup>8</sup> Zulfiani, "Peran Majelis Taklim Asybaalul Khairaat Dalam Mewujudkan Ukhwah Islamiyah Di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan", *Skripsi*, (Palu : IAIN, 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur, sedangkan penelitian ini berada di perumahan Anisa Permai , Pekanbaru .

5. Skripsi karya Rini Lampang yang berjudul **“Efektivitas Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan V Kelurahan Singkil Dua Manado”**. Penelitian tersebut merupakan penelitian Field research (penelitian lapangan) yaitu suatu telah yang secara Sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi di daerah tertentu atau penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sedangkan pendekatan yang di pakai adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi kemudian penyajian dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berisi Efektivitas Majelis Ta’lim At- Takwa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi ibu rumah tangga di lingkungan V kelurahan Singkil Dua dengan diadakannya kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan dengan menggunakan system individual dan system kelompok. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama membahas Majelis Ta’lim. Akan tetapi penelitian diatas dengan penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian diatas membahas Efektivitas Majelis Ta’lim sedangkan penelitian ini membahas peranan majelis taklim dalam membina ukhwh islamiah.

## B. Landasan Teori

### 1. Peranan

Berbicara mengenai peranan, tentu tidak bisa terlepas dari status (kedudukan), meskipun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya, namun kekekatannya sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, walaupun kedudukannya itu berbeda antara satu dengan statusnya.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan berasal dari kata peran yang artinya seperangkat tingkat yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat berupa tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>9</sup> Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar, peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*).<sup>10</sup> Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka dia menjalankan suatu peranan, kedudukan dan peranan tidak dapat dipisah karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu menandakan bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat berupa kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang tahu batas tertentu dan dapat mengetahui perbuatan seseorang sehingga yang bersangkutan akan menyesuaikan perilakunya dengan pelaku kelompok, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup tiga hal:<sup>11</sup>

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

<sup>9</sup> WJS.Poewadarminta, *Kamus Umm Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1950).

33.

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012). 212.

<sup>11</sup> Ibid, 213.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai pelaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Di Indonesia terdapat kecenderungan yang lebih mementingkan kedudukan dari pada peranan. Gejala tersebut disebabkan adanya kecenderungan mementingkan nilai materialismenya dari pada spiritualisme. Nilai materialisme diukur dengan ciri-ciri yang bersifat lahiriah dan bersifat konsumtif. Tinggi rendahnya kemampuan seseorang diukur dari lahiriahnya misalnya, gelar, tempat kedamaian, kendaraan, pakaian. Hal tersebut diperlukan tetapi tidak penting dalam pergaulan hidup manusia. Padahal menjalankan peran berarti melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab. Di dalam interaksi sosial kadang kurang disadari bahwa yang paling penting adalah melaksanakan peranan. Kedudukan yang lebih dipentingkan akan terjadi hubungan timpang, hubungan-hubungan timpang timbul dikarenakan asumsi bahwa suatu pihak hanya mempunyai hak saja sedangkan pihak lain hanya mempunyai kewajiban belaka.<sup>12</sup>

Begitu pula dengan Majelis Taklim yang memiliki peran yang penting di tengah-tengah perkembangan masyarakat, peran penting dalam hal ini merupakan kepentingan bangsa dan agama pada masa yang akan datang serta membawa kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Arifin mengatakan bahwa mengkokohkan landasan hidup manusia di bidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah dan batiniyyahya, duniawiyah dan ukhrawiyah secara bersamaan sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan takwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.<sup>13</sup> Keberadaan Majelis taklim dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat. Hal ini erat kaitannya

<sup>12</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012). 216.

<sup>13</sup> M. Arifin, *Kapika Selektia Pendidikan* (Cet.II : Jakarta : Bumi Aksara, 1991). 118.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kegiatan lembaga dakwah yang berada di dalam masyarakat. Peranan majelis taklim selama ini tidaklah terbatas bukan hanya kepentingan jamaah majelis taklim saja, melainkan juga untuk kaum perempuan. Demikian pula dalam majelis taklim Darul Sakinah yang memiliki peran untuk meningkatkan Ukhwah Islamiyah antar jama'ah majelis taklim dan antar masyarakat yang berada dalam lingkungan Majelis Taklim Darul Sakinah.

## 2. Majelis Taklim

### a. Pengertian Majelis Taklim

Majelis ta'lim berasal dari dua suku kata, yaitu kata majelis dan kata ta'lim. Dalam bahasa arab kata majelis (مجلس) adalah kata tempat kata kerja dari جلس yang artinya “tempat duduk, tempat sidang dewa dewa”. Kata ta'lim dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja (علم-يعلم-تعلّما) yang mempunyai arti “pengajaran”. Menurut kamus bahasa Indonesia pengertian Majelis Ta'lim adalah suatu lembaga (Organisasi) sebagai wadah pengajian dan kata majlis dalam kalangan ulama adalah lembaga masyarakat non formal yang terdiri atas para ulama' islam.

Dari pengertian diatas, maka secara istilah majlis taklim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang yang memiliki kurikulum sendiri yang di adakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh Jamaah bukan murid karena majelis taklim merupakan tempat pendidikan islam yang tidak diwajibkan sabagaimana murid sekolah. majelis taklim sangatlah berarti dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat karena selain bisa berkumpul dengan orang banyak juga mampu menjalin hubungan yang baik diantara sesama masyarakat Dan anggotanya yang relative banyak bertujuan untuk membina hubungan antara Manusia dan Allah, manusia dengan sesama nya dan membina masyarakat berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT. Majelis Taklim adalah wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilator dalam seluruh gerak dan kegiatan



aktivitas kehidupan ummat islam di Indonesia, maka dari itu sudah selayak nya majelis taklim mendapatkan respons yang baik terhadap masyarakat, khususnya anak muda, ini bermanfaat bagi perkembangan muslim di Indonesia agar dapat menstabiliskan kehidupan yang modern namun bisa berperan islami.

Penyelenggaraan Majelis Taklim berbeda dengan penyelenggaraan pendidikan Islam seperti Pesantren dan Madrasah, baik dari sistem, materi maupun fungsi dan tujuan, dapat dilihat dari:

- 1) Prakteknya, majelis taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore atau malam, tempat pengajarannya pun bisa dilakukan dirumah, masjid mushalla, gedung, aula, halaman, tempat rekreasi dan sebagainya.
- 2) Selain itu majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal. fleksibilitas majelis taklim ini yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat.
- 3) Majelis taklim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Dengan demikian majelis taklim menjadi sarana lembaga pendidikan keagamaan bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan majelis taklim memiliki nilai karakteristik tersendiri dibanding lembaga-lembaga keagamaan lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Peran dan Fungsi Majelis Taklim

## 1) Pusat pembinaan dan Pengembangan

Dibidang dakwah dan pendidikan, Majelis Taklim diharapkan dapat membimbing jama'ahnya menjadi juru dakwah baru. Sedangkan dalam bidang politik dan perjuangan seperti yang dikemukakan oleh KH Misbach,<sup>14</sup> bila kaum muslim di zaman Rasulullah SAW ikut berjuang fisabilillah, maka dizaman sekarang ini mereka juga diharapkan dapat melaksanakan kegiatan sosial dan politik.

## 2) Lembaga Pendidikan dan Keterampilan

Majelis Taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman Spiritualnya, mengembangkan kepribadian yang bertaqwa kepada Allah SWT, membina Ukhwah Islamiyah antar jama'ah dan masyarakat serta pembinaan keluarga sakinah dan mawaddah.

## 3) Jaringan komunikasi dalam membina Ukhwah Islamiyah

Majelis Taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi dalam Ukhwah Islamiyah untuk membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami. Lewat Lembaga non-Formal ini diharapkan mereka yang kerap bertemu dan berkumpul dapat memperkokoh Ukhwah serta mempererat silaturahmi dan saling berkomunikasi.<sup>15</sup>

Majelis Taklim memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyampaian pesan-pesan keislaman yang menjadi pokok kegiatannya, kegiatan pengajian di Majelis Taklim di samping dapat berfungsi sebagai mediator pembangunan ia juga berfungsi sebagai wahana penyiapan kader-kader pembangunan, agar manusia yang terlibat dalam proses pembangunan kelak adalah manusia yang memiliki semangat, visi dan misi

<sup>14</sup> Misbach, *Pesan dan Kesan* (Surabaya : Bina Ilmu, 1986). 53

<sup>15</sup> Syamsuddin Abbas, *Mempekuat Kelembagaan Masjid*, Madrasah dan Koperasi, (Jakarta : Yayasan Amal Saleh Akkajeng YASKA, 2000). 74.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanusiaan yang tinggi serta memiliki petunjuk dan moralitas Islam yang baik. Maka pengajian di Majelis Taklim di Pekanbaru cukup memberi arti penting bagi penyebaran dan pembinaan ajaran Islam di kalangan masyarakat. Sebab, sekalipun keberadaannya terbatas pada kelompok-kelompok kecil, namun kegiatannya langsung menyentuh masyarakat yang membutuhkan pembinaan agama Islam.<sup>16</sup>

#### c. Tujuan Majelis Taklim

Di dalam Ensiklopedi Islam, tujuan Majelis Taklim ialah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama dikalangan masyarakat khususnya bagi jamaah.
- 2) Meningkatkan amal ibadah masyarakat
- 3) Mempererat silaturahmi antar jamaah
- 4) Membina kader dikalangan umat Islam.<sup>17</sup>

#### d. Syarat-syarat Majelis Taklim

Majelis Taklim dapat dikatakan lembaga pendidikan diniyyah nonformal jika memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Memiliki struktur organisasi
- 2) Memiliki tempat untuk menyelenggarakan kegiatan dakwahnya
- 3) Memiliki ustad untuk menyampaikan ceramah dan pesan-pesan dakwah
- 4) Serta memiliki anggota minimal 30 orang

#### e. Kegiatan Majelis Taklim Darul Sakinah

##### 1) Pengajian rutin

Pengajian dilaksanakan sekali seminggu yang diselenggarakan pada rumah anggota Majelis Taklim maupun musholah. Dan ustad berperan dalam menyampaikan materi ceramah kepada jamaah Majelis Taklim.

<sup>16</sup> Ahmad Sabrini, "Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim", Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 16. (Juli-Desember 2010). 58.

<sup>17</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam Majelis, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta : Ichtiar Baru Van Haeve, 1994). 122.

<sup>18</sup> Yanti, *Pelaksanaan Program Majelis Taklim Miftahul Jannah Perumahan Beringin Indah Ngaliyan Semarang*, (Semarang: skripsi, 2017). 35-36.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Rekreasi Bersama

Dalam rangka mempererat tali silaturahmi antar jamaah, yang diadakan dua kali setahun tepatnya pada awal tahun dan akhir tahun. Contohnya pergi ke tempat wisata yang ada di pekanbaru dan mengunjungi masjid besar.

#### 3) Kunjungan ke anggota ketika ada yang tertimpa musibah

Adalah bentuk kepedulian individu atau kelompok atas musibah yang jamaah lain rasakan. Saling membantu adalah cara paling utama dalam mempererat ukhwh Islamiyah sesama jamaah dan antar masyarakat yang berada dalam lingkungan Majelis taklim tersebut.

#### 4) Perayaan hari besar Islam

Peringatan hari besar Islam merupakan cara untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya oleh jamaah Majelis taklim, kegiatan lainnya seperti Isra' Mi'raj, tahun baru Islam, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha

### 3. Konsep Ukhwh Islamiyah

#### a. Pengertian Ukhwh Islamiyah

Ukhwh berasal dari kata akhun, yaitu saudara.<sup>19</sup> Kata akhun dapat berarti saudara kandung atau seketurunan dan dapat juga berarti kawan.<sup>20</sup> Maka dari itu ukhwh bisa diartikan persaudaraan. Secara etimologi juga disebutkan, bahwa kata Ukhwh berasal dari kata “akhun” berarti dua orang yang kelahirannya sama dari dua sisi ayah ataupun ibu atau salah satu diantara keduanya atau karena penyusuan. Kadang kata ii juga di pergunakan bagi dua orang yang sama ras, agama, karakter, pergaulan atau dalam kecintaan dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> KH Achmad Warson Munawir, KH. A. Mustofabisri, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999). 312.

<sup>20</sup> Louis Ma'luf al-Yasui, *Kamus al-Munjid fi al-Lughah wa al 'alam*, (Beirut: Dar al-Masyiriqi, 1986). 5.

<sup>21</sup> Musthafa Al-Qudhat, *Prinsip-prinsip Ukhwh Dalam Islam. Hasanah Ilmu*, (Solo: Hasanah Ilmu 1994). 12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Islamiyah yang dirangkai dengan ukhwah di pahami sebagai ajektif sehingga Ukhwah Islamiyah berarti “persaudaraan bersifat islam” atau “persaudaraan secara Islam.”<sup>22</sup>

Menurut Iman An-nawawi mengartikan silaturahmi sebagai berbuat baik kepada kerabat sesuai dengan kondisi orang yang menyambung dan disambung, biasa dengan harta, kadang dengan bantuan, kadang dengan berkunjung, mengucapkan salam dan sebagainya.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Abu Thayyib mengartikan silaturahmi sebagai ungkapan tentang berbuat baik kepada kerabat, orang yang memiliki hubungan nasab dan perkawinan, saling berbelas kasihan dan bersikap lembut kepada mereka, mengatur dan memelihara kondisi mereka, meski mereka jauh atau berbuat buruk.<sup>24</sup>

Jadi bisa dipahami bahwa silaturahmi merupakan suatu jalinan kasih sayang diantara sesama umat manusia, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun sikap tanpa memandang diskriminasi sosial dan bertujuan untuk tetap terciptanya kerukunan dan kedamaian lahir batin berdasarkan ketulusan hati. Dan juga hubungan silaturahmi adalah jembatan hati antara kita dengan saudara kita sesama muslim. Ia merupakan tali pengikat yang utuh. Hubungan silaturahmi itu harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya supaya kehidupan kita aman dan diberkahi oleh Allah Swt. Allah Swt menyuruh agar kita menjaga hubungan silaturahmi, karena semua orang mukmin itu bersaudara apapun status kita, bagaimanapun warna kulit dan dari belahan manapun kita, itu tidak membedakannya karena pada dasarnya setiap mukmin adalah bersaudara. Silaturahmi menambah berkah usia, memudahkan rezeki, mensucikan hati dan mendatangkan pahala berlipat ganda. Silaturahmi merupakan pertanda kesempurnaan iman

<sup>22</sup> M.Qurais Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung : Mizan, 1992), cet.I. 358.

<sup>23</sup> Iman An-Nawawi dalam S.Tabrani: *Pengertian Silaturahmi. Kejaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia 2002).18.

<sup>24</sup> Abu Thayyib dalam dalam S.Tabrani: *Pengertian Silaturahmi. Kejaiban Silaturahmi*, (Jakarta : PT Bindang Indonesia 2002) . 19.





dan takut kepada Allah Swt, serta perwujudan dari sikap meneladani sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim Allah.”

Adapun maksud ukhuwah Islamiah menurut Quraish Shihab dalam bukunya wawasan al-Qur'an (2007: 486-487) yaitu sebagai berikut:

Istilah ukhuwah Islamiah perlu didudukan maknanya, agar bahasan kita tentang ukhwah tidak mengalami kerancuan. Untuk itu terlebih dahulu perlu dilakukan tinjauan kebahasaan untuk menetapkan kedudukan kata Islamiah dalam istilah di atas. Selama ini ada kesan bawa istilah tersebut bermakna persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim, sehingga dengan demikian kata lain “Islamiah” dijadikan pelaku ukhuwah itu. Pemahaman ini kurang tepat. Kata Islamiah yang dirangkaikan dengan kata ukhwah, lebih tepat dipahami sebagai adjektifa, sehingga ukhwah Islamiah berarti persaudaraan yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam.

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam buku kajian tematik al-Qur'an tentang kemasyarakatan dijelaskan pula bahwa, kata “Islamiyah” yang selama ini sering dipahami sebagai pelaku ukhwah, sebenarnya berfungsi sebagai adjektif dari kata ukhwah. Dengan demikian, persaudaraan yang dimaksud disini adalah persaudaraan yang dirasakan atas norma-norma dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Dari pemahaman keabsahan di atas sudah mulai kelihatan apa yang dimaksud dengan ukhuwah Islamiyah. Namun, sebagai suatu konsep keagamaan, makna ukhuwah Islamiah itu jauh lebih luas dan kompleks dari makna keabsahannya. Dari itu, kata M. Quraish Shihab, seorang pakar tafsir ini, sulit untuk memberikan definisi yang lengkap mengenai ukhuwah Islamiyah, karena ia bukan hanya menyangkut sikap lahiriah, tetapi juga batiniah. Sekalipun demikian, ukhwah islamiah itu, setidaknya dapat digambarkan dengan perbandingan-perbandingan dan tamsil-tamsil, atau secara lebih jelas dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diformulasikan dalam kalimat-kalimat ringkas yang mengacu kepada makna ukhwh islamiah tersebut.<sup>25</sup>

Ukhwh Islamiyah yang terjalin adalah hubungan yang dijalani oleh rasa cinta dan didasari oleh akidah, dalam bentuk persahabatan bagaikan satu bangunan yang kokoh. Ukhwh berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan. Ukhwh persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam Al-Quran dan Hadits, yaitu suatu wujud persaudaraan karena Allah Swt. Sejarah telah membuktikan bahwa wujud persaudaraan muslim mampu membentuk suatu komunitas masyarakat yang kokoh dan bersatu pada suatu peradaban ummat yang terbaik. Sifat persaudaraan sebagai manifestasi ketaatan kepada Allah akan melahirkan sifat lemah lembut, kasih sayang, saling mencintai dan tolong menolong.<sup>26</sup> Silaturahmi (Ukhwh) merupakan ibadah yang mulia, dan membawa berkah. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu selalu membutuhkan orang lain dan tidak bisa hidup sendiri maka silaturahmi sangat perlu.

#### b. Dalil tentang pentingnya Ukhwh Islamiyah (Silaturahmi)

Ayat Al- Qur'an yang membahas tentang Ukhwh Islamiyah salah satunya QS. Al-Hujarat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.*”<sup>27</sup>

Muhammad Ali Ash-Shabuni menyatakan bahwa Ukhwh Islamiyah didasarkan pada ikatan iman, persamaan keimanan mereka

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008):376

<sup>26</sup> Cecep Sudirman Anshor, *Ukhwh Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Beroprasional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim, Vol.14, No.1, 2016, 118.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Bandung: Sygma, 2007). 846

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah SWT menjadikan umat muslim dan muslimat baik yang masih hidup, yang akan lahir ataupun sudah meninggal adalah bersaudara. Oleh karena itu sangat tidak pantas terjadi permusuhan, pertikaian, saling membenci bahkan saling memfitnah.

Ash-Shabuni menyatakan ayat ini mengandung pemahaman bahwa Ukhwah Islamiyah lebih kokoh terjalin antara saudara senasab karena saudara senasab yang berbeda iman dan agama tidak akan membentuk Ukhwah Islamiyah secara lahir dan batin.<sup>28</sup>

#### c. Macam-macam Ukhwah Islamiyah

Terdapat beberapa macam persaudaraan yang di ajarkan oleh agama Islam. Perbedaan suku, bangsa, agama tidak menjadi halangan bagi manusia untuk tetap bersaudara. Adapun macam- macam ukhwah Islamiyah menurut Islam yaitu:<sup>29</sup>

- 1) *Ukhwah Ubudiyah*, yakni persaudaraan karena sesama makhluk yang tunduk kepada Allah.
- 2) *Ukhwah Insaniyyah* atau *Basyariyyah*, yakni persaudaraan karena sama-sama manusia secara keseluruhan.
- 3) *Ukhwah Wathaniyyah*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- 4) *Ukhwah Diniyyah*, yakni persaudaraan karena seagama (Ukhwah fi din al-Islam). Islam menyatakan bahwa umat Islam, dengan latar belakang yang berbeda, baik suku, etnis, keturunan, warna kulit, bahasa dan lain sebagainya adalah bersaudara

#### d. Hal-hal yang menjadi putusnya tali silaturahmi (Ukhwah) yang sering terjadi di lingkungan masyarakat:

- 1) Bersifat Suudzon (berprasangka buruk)

Berburuk sangka merupakan sikap yang bermula dari iri hati yang akibatnya akan selalu buruk sangka apabila seseorang mendapat kenikmatan atau keberhasilan.

<sup>28</sup> Abdul Karim, "Potret Ukhwah Islamiyah Dalam Al-Qur'an Upaya Merajutnya dalam Kehidupan Umat Islam" Al-Mu'ashirah Vol.16, No. 2, (Juli 2019). 183.

<sup>29</sup> Jakaria Umro, *Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhwah Di Sekolah Al-Makrifat* Vol. 4, No.4, (April 2019). 184-186.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bersifat Hasad (kedengkian), Sifat dengki sangat tidak terpuji dan bersifat tercela, hasad (dengki) dapat menyesatkan dikemudian hari. Cara untuk menghindari sifat dengki adalah selalu mengingat bahwa dengki dapat menghapus kebaikan.
- 3) Sifat angkuh (Sombong), dan mencacimaki bahkan menghina orang lain dengan kata-kata yang menyakitkan.
- 4) Memperolok-olokkan baik antar individu maupun antar kelompok, baik dengan kata-kata maupun dengan bahasa isyarat karena hal ini dapat menimbulkan rasa sakit hati, kemarahan dan perselisihan.
- 5) Bergunjing dengan membicarakan keadaan orang lain yang bila ia ketahui tentu tidak menyukainya, apalagi bila hal itu menyangkut rahasia pribadi.
- 6) Memanggil orang lain dengan panggilan yang tidak disukai. Kekurangan secara fisik bukanlah menjadi alasan bagi kita untuk memanggil orang lain dengan keadaan fisiknya itu.
- 7) Mencari-cari kesalahan orang lain untuk direndahkan.

e. Nilai-nilai Ukhwah, meliputi :<sup>30</sup>

- 1) Nilai Tolong Menolong

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa hidup sendirian meski segalanya ia miliki. Harta benda berlimpah sehingga setiap saat apa yang ia mau dengan mudah dapat terpenuhi, tetapi ia tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain dan kebahagiaan pun mungkin tak akan pernah ia rasakan.

- 2) Nilai Kemanusiaan (Humanis)

Kemanusiaan manusia pada dasarnya adalah pengakuan akan Hak Asasi manusia dengan menghargai pluralitas, heterogenitas dan keragaman manusia itu sendiri. Keragaman itu bisa berupa perbedaan ideologi, agama, paradigma, suku bangsa, kebutuhan, tingkat ekonomi, dan sebagainya.

<sup>30</sup> Jakaria Umro, *Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhwah Di Sekolah Al-Makrifat* Vol. 4, No.4, (April 2019). 190-192.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Berbaik Sangka (Husnuzon)

Memandang seseorang atau kelompok lain dengan melihat pada sisipositifnya dan dengan paradigma itu maka tidak akan ada antar satu kelompok dengan kelompok lain akan saling menyalahkan. Sehingga kerukunan, kedamaian, dan ketenangan akan tercipta

### 4) Hidup dalam Perbedaan (Sikap Toleransi/Tasamuh)

Sikap toleransi dapat diartikan, kesiapan dan kemampuan batin untuk menerima orang lain yang berbeda secara hakiki meskipun terdapat konflik dengan pemahaman tentang jalan hidup yang baik dan layak menurut pandangan pribadi kita. Seseorang dinyatakan toleran jika dia dapat membolehkan atau membiarkan orang lain menjadi diri mereka sendiri dan bukan keinginan kita untuk mempengaruhi mereka supaya mengikuti ide kita. Tumbuhnya sikap toleransi dalam setiap pribadi, dapat mengundang dialog untuk saling mengkomunikasikan dan menjelaskan perbedaan serta ada saling pengakuan.

### 5) Sikap saling membutuhkan

Manusia adalah makhluk sosial (*homo socius*), antara satu dengan yang lainnya adalah saling membutuhkan dan saling melengkapi. Hal ini menuntut agar orang selalu bekerja sama dan bertanggung jawab satu dengan yang lain.

### 6) Ukhwah menciptakan wildah (persatuan)

Apabila seorang muslim mampu mengasihi sesama lain, tolong menolong maka akan menciptakan kebersamaan yang tentram di dalam lingkungan masyarakat tanpa adanya pertikaian, dan menciptakan kerukuan yang kuat dan tidak mudah untuk di adu domba, serta sikap Ikhlas yang hanya mengharapkan ridha Allah SWT.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 7) Ukhwah menciptakan quwwah (kekuatan)

Rasa persaudaraan dan ikatan keimanan yang kuat akan menciptakan kekuatan yang baik. Hal ini merupakan kunci keberhasilan dalam setiap kegiatan.

#### 8) Ukhwah menciptakan mahabbah (kecintaan)

Ukhwah yang telah terjalin baik akan menciptakan rasa kasih sayang antar saudara seiman. Islam adalah agama yang mengajarkan untuk saling mengasihi, menyayangi dan mencintai.

#### f. Manfaat dari Ukhwah Islamiyah :

Abu Laits Samarqandi menerangkan bahwa didalam silaturahmi itu ada sepuluh macam manfaat, yaitu :<sup>31</sup>

- 1) Ukhwah Islamiyah akan memunculkan dan menimbulkan keridhoan Allah Swt.
- 2) Ukhwah Islamiyah berbuah surga Inilah puncak dari keuntungan yang dijanjikan Allah dari perbuatan silaturahmi. Seseorang yang melakukan silaturahmi yang ikhlas karena Allah bukan karena pencitraan ataupun yang lainnya maka diakhirat kelak Allah mengganjarnya dengan surga, sebagaimana orang yang shalat dan zakat.
- 3) Membuat orang yang dikunjungi berbahagia. Hal ini amat sesuai dengan sabda rasulullah Saw, “Amal yang paling utama adalah membuat seseorang berbahagia”.
- 4) Menyenangkan malaikat, karena malaikat juga sangat senang bersilaturahmi.
- 5) Disenangi oleh manusia, dan orang Islam akan memuji perbuatan baik tersebut.
- 6) Setan justru akan bersedih jika banyak manusia yang menghubungkan tali Ukhwah Islamiyah, oleh karena itu sangatlah mudah membuat musuh kita sedih, yakni perbanyaklah silaturahmi.

<sup>31</sup> H. Muhammad Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses*, (Jakarta : Aal-Mawaddah Prima, 2012). 96-98.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Ukhwah Islamiyah dapat memanjangkan usia Salah satu manfaat Ukhwah adalah membuat umur seorang menjadi Panjang dan penuh kenikmatan hidup didalamnya. Ibnu Umar mengatakan “Barang siapa yang bertakwa kepada Allah dan menyambung Ukhwah maka akan ditambah umurnya dan diperbanyak hartanya serta disayang sanak familynya. Sebagian ulama berpendapat bertambahnya umur itu ada dua macam, yang pertama bertambahnya umur itu bertambahnya kebaikan, artinya pahala seorang terus bertambah, sedangkan umurnya seperti yang tertera di Lauhul Mahfuzh. Yang kedua bertambahnya kebaikan yang dimaksud yaitu dicatat terus pahalanya sesudah matinya, maka tercatatnya pahala sesudah mati itu sama dengan bertambahnya umur seseorang pahala seorang terus bertambah, sedangkan umurnya seperti yang tertera di Lauhul Mahfuzh. Yang kedua bertambahnya kebaikan yang dimaksud yaitu dicatat terus pahalanya sesudah matinya, maka tercatatnya pahala sesudah mati itu sama dengan bertambahnya umur seseorang.
- 8) Ukhwah juga menyebabkan keberkahan dan menambah banyak rezeki. Hal yang paling sering disebut dari keuntungan menjaga silaturahmi adalah melapangkan rezeki. Kelapangan rezeki yang diterima bagi orang yang bersilaturahmi tidak selalu dengan banyaknya harta, bisa saja dia hidup sederhana bahkan tidak punya apa-apa, tapi tidak membuat dirinya sempit, sebab rizkinya pas-pasan, artinya pas butuh pas ada.
- 9) Memupuk rasa cinta kasih terhadap sesama, meningkatkan rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan, mempererat dan memperkuat tali persaudaraan dan persahabatan.
- 10) Menambah pahala setelah kematiannya, karena kebaikannya (dalam hal ini, suka bersilaturahmi) akan selalu dikenang sehingga membuat orang lain selalu mendoakannya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### g. Langkah-langkah membina ukhuwah

Dalam membina ukhuwah tidaklah mudah, melainkan butuh proses secara bertahap yang berkesinambungan. Menurut Abu Farhanada empat tahap yang mesti dilalui yaitu:

#### 1) Tahap saling mengenal (*Ta'aruf*)

Dalam tahap ini, seorang Muslim tidak hanya mengenal saudaranya dari segi penampilan saja, tetapi lebih jauh mencoba mengenal karakter (*syakhshiyah*) dan pemikirannya. Pengenalan dalam tahap ini mencakup aspek fisik (*jasadi*), pemikiran, (*fikri*), dan kejiwaan (*nafsi*).

#### 2) Tahap saling memahami (*Tafahum*)

Ruang lingkup tahap tafahum hampir sama dengan tahap pertama. Hanya saja, perbedaannya terletak pada intensitas pengenalan dan upaya perpaduannya. Ada tiga proses perpaduan yang terdapat dalam tahap tafahum ini yaitu:

Pertama, perpaduan hati (*ta'lif al-qulub*), perpaduan hati merupakan fondasi awal yang mesti ada dalam proses pembentukan ukhuwah. Sebab, hati merupakan sumber gerak dan sikap seseorang dalam menilai, memilih, mencintai, dan membenci orang lain hati seseorang telah berpadu dengan saudaranya, maka persaudaraan diantara keduanya akan berjalan dengan mulus dan penuh kasih sayang. Hati manusia hanya bisa dipadukan secara murni apabila diikat dengan tali agama, sebagaimana firman Allah dalam Surah Ali-Imran (3):103.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا

Artinya: dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu,





*sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara.....*

Kedua, perpaduan pemikiran (*ta'lif al-afkar*) dalam tahap ini, orang-orang yang hatinya sudah berpadu sepatutnya bersatu untuk mempelajari sumber yang sama, sehingga menghasilkan cara berpikir (*fikrah*) yang sama pula. Dengan cara pandang yang sama, setiap perbedaan pendapat yang terjadi diantara mereka akan mudah diselesaikan. Ikatan dalam ukhawah islamiah merupakan katan yang aktif dan dinamis dalam rangka menegakkan kalimat Allah. Untuk itu, diperlukan bukan hanya sekedar hati yang ikhlas, tetapi juga gagasan, konsep, dan pemikiran yang cemerlang. Meski sekelompok individu telah saling memadukan hati, namun adanya perbedaan orientasi dan pemikiran terkadang menjadi penghambat bagi tercapainya hasil yang maksimal. Karena itu, keberadaan tahap “penyatuan pemikiran” mutlak diperlukan.

Ketiga, perpaduan kerja (*ta'lif al-amal*). Individu yang telah memiliki tujuan dan pemikiran yang sama tidak boleh hanya berdiam diri atau bekerja sendiri-sendiri (*single fighter*) hukum sunnatullah mengatakan, segala yang diam di tempat cenderung menjadi penyakit. Misalnya air yang tergenang bisa menjadi sumber penyakit. Demikian pula, kumpulan individu yang bersemangat tinggi dan memilih setumpuk gagasan cemerlang akan menjadi “penyakit” bila tidak disertai kerja nyata. Karenanya, perlu adanya perpaduan kerja dalam berbagai bidang dan keahlian, sehingga tercipta hasil kerja yang maksimal.

### 3) Tahap saling tolong-menolong (*Ta'awun*)

Dalam proses penyatuan kerja diperlukan adanya tolong menolong. Tahap tolong-menolong ini merupakan kelanjutan dari tahap saling memahami (*Tafahum*). Dengan tolong-menolong diharapkan setiap individu dapat saling mengisi dan melengkapi kekurangan masing-masing.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> M. Fatih Masrur dan Miftahul Asror, *Adab Silaturrahmi*, (Jakarta Barat: CV.Artha Rivera, 2008) hal 7-10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>34</sup> Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerapkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus.

<sup>33</sup> H.Marhaban, *Membina Ukhuwah Islamiyah Berdasarkan Petunjuk Al-Qur''an*. Vol.4, no.2 (Desember 2019) hal 14.

<sup>34</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). 43.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, induksi proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum, dari khusus ke umum.<sup>35</sup>

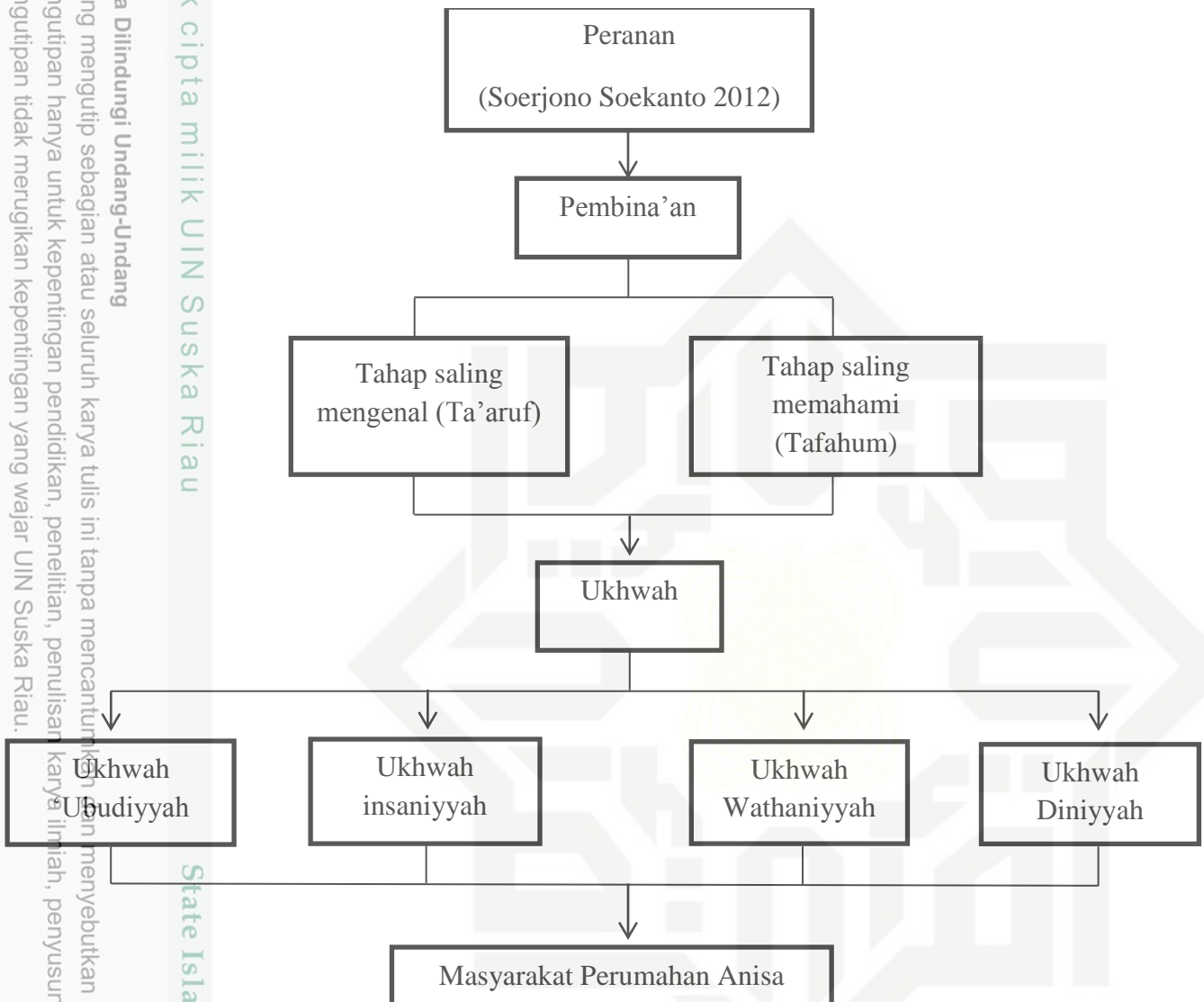
Kerangka berfikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>36</sup> Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagian, maka akan tampak seperti dibawah ini:



<sup>35</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), 39.

<sup>36</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi Teori dan Disertas*, (Bndung: Alfabeta, 2014). 85.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang di angkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan .

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Anisa Permai Pekanbaru yaitu pada Majelis Taklim Darul Sakinah. Waktu dilakukannya penelitian ini yaitu bulan 11 januari 2023 sampai selesai.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>37</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari Penasehat Majelis Taklim, ketua Umum Majelis Taklim, Bendahara Majelis Taklim, Sekretaris Majelis Taklim, Anggota Majelis Taklim, dan Rt perumahan Anisa Permai.

<sup>37</sup> Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1995).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Data Skunder

Sumber data skunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dan instans terkait buku-buku, media-media dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>38</sup> Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yaitu:

1. Evi Desmita, Selaku Penasehat Majelis Taklim Darul Sakinah
2. Aisyah Asni Harahap, selaku Ketua Umum Majelis Taklim Darul Sakinah
3. Nita, selaku Bendahara Majelis Taklim Darul Sakinah
4. Desi Harsiani, selaku Sekretaris Majelis Taklim Darul Sakinah
5. Regar, selaku Rt perumahan Anisa Permai
6. Yeni Ramayanti, selaku anggota Majelis Taklim Darul Sakinah

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Gejala yang tampak pada suatu penelitian yang diamati dan dicatat secara sistematis disebut dengan observasi.<sup>39</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan menrefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 76.

<sup>39</sup> Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). 158.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan Majelis Taklim Darul Sakinah dalam membina Ukhwah Islamiyah di Perumahan Anisa Permai

## 2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai seni mengatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab terkait apa yang diteliti.<sup>40</sup> Proses interview dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari informan tentang peranan Majelis Taklim dalam membina Ukhwah Islamiyah.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab yang menurutnya privasi atau rahasia.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Peneliti sebelumnya menyiapkan interview sebagai panduan dalam wawancara informan untuk mendapatkan informasi tentang peranan Majelis Taklim Darul Sakinah Dalam Membina Ukhwah Islamiyah di Perumahan Anisa Permai, Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya. Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali fenomena yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya.

<sup>40</sup> W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004). 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Validasi Data

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang di uji oleh datanya.<sup>41</sup>

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>42</sup>

Empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan metode-metode penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

<sup>41</sup> Waryl Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015.

<sup>42</sup> M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). 257.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kemudian data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi itu digabungkan sehingga saling melengkapi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa dan memperoleh kesimpulan. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus. Caranya seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-

<sup>43</sup> Sandu Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 83.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.<sup>44</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks neratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>45</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar pribadi, upaya-upaya yang luas untuk menepatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

<sup>44</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, 2018.

<sup>45</sup> Ibid., 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM DARUL SAKINAH

#### A. Perumahan Anisa Permai, Pekanbaru

##### 1. Sejarah Perumahan Annisa Permai

Perumahan Anisa Permai di bangun pada tahun 2018, pada masa itu di, Sebelum perumahan Anisaa Permai, Di lingkungan perumahan dulunya adalah tambang pasir, dan pada saat itu sangat banyak sekali pasir yang di ambil sehinggah bukit yang dulunya tinggi menjadi dataran rendah dan lahan lapang dan luas, maka dari itu di bangun sebuah perumahan di atas tanah bekas galian tambang pasir, perumahan Anisa Permai berada di jalan Uka Garuda Sakti, Simpang Baru. Dan perumahan Anisa Permai berada sangat dekat dengan pemakaman umum tampan, jalan uka kecamatan Tampan, kota Pekanbaru.

##### 2. Keadaan Wilayah

Kondisi lingkungan dari lokasi penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diketahui sebelum melakukan penelitian. Hal ini agar mendukung kelancaran dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diinginkan. Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah perumahan Anisa Permai, pekanbaru. Dengan penelitian ini maka yang perlu diketahui adalah keadaan geografis.

##### 3. Keadaan Dan Kondisi Geografis

###### a. Letak Perumahan

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perumahan Anisa Permai Pekanbaru. Perumahan Anisa Permai adalah salah satu perumahan dari beberapa perumahan yang ada di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah madani, Pekanbaru.

###### b. Penduduk

Perumahan Anisa Permai dihuni sekitar 600 orang penduduk, yang terdiri dari 211 orang laki-laki dan 389 orang perempuan dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 150 KK. Untuk lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel berikut.

**Table 1**  
**Jumlah Penduduk Perumahan Anisa Permai Menurut Jenis Kelamin**

No	Jumlah Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	211
2	Perempuan	389

**Sumber data: Ketua Lingkungan Perumahan Anisa Permai, 2023**

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak jumlahnya dari pada jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk tersebut merupakan penduduk yang berusia 0-75 tahun yang merupakan penduduk sudah menikah dan belum menikah.

### c. Agama

Masyarakat Perumahan Anisa Permai memiliki banyak penduduk sekitar 600 orang yang memeluk beberapa agama seperti agama Islam, Kristen, hal ini dapat di lihat pada tabel:

**Table 2**  
**Jumlah Penduduk Perumahan Anisa Permai Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	578 orang
2	Kristen	22 orang

**Sumber data: Ketua Lingkungan Perumahan Anisa Permai, 2023**

Dari tabel tersebut jelas bahwa mayoritas masyarakat perumahan Anisa Permai memeluk agama Islam ini telah di buktikan di atas yaitu sebanyak 578 orang, dan Kristen sebanyak 22 orang.

## B. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Darul Sakinah.

Majelis taklim Darul Sakinah mulai terbentuk setelah adanya bangunan musholla dimana bangunan tersebut dinamakan musholla Darul Sakinah lalu kemudian diresmikan pada tanggal 17 oktober 2019 oleh pengurus musholla Pak Suparlan, maka resmilah pengajian atau majelis taklim tersebut, diketuai oleh Evi Desmita yang beranggotakan 15 orang. Setelah organisasi tersebut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terbentuk maka anggota yang terlibat di dalamnya membentuk sebuah kegiatan dan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Majelis taklim Darul Sakinah pertama kali melakukan kegiatan dzikir dan shalawat yaitu di musholla, selanjutnya juga dilakukan di beberapa rumah dari anggota majelis taklim. Dzikir dilaksanakan dengan kesadaran sepenuhnya dengan motivasi perintah Allah berdzikir kepada-Nya. Dengan kesadaran ini dzikir tidaklah dilakukan dengan motivasi keharusan. Namun dengan motivasi karena Allah tersebut diyakini bahwa dari pelaksanaannya akan diperoleh banyak hikmah, yang salah satu diantaranya adalah kekuatan rohaniyah.

Majelis Taklim Darul Sakinah Perumahan Anisa Permai mulai diperkenalkan pada masyarakat setelah berdiri bangunan musholla yang dinamakan Darul Sakinah dan diresmikan oleh bapak Suparlan, Masyarakat pada saat itu masih sibuk dengan urusannya masing-masing berupa pekerjaan dan, masih kurangnya sosialisasi antar masyarakat perumahan, dikarekan ada banyak masyarakat baru yang tinggal di perumahan Anisa Permai.

Kemudian di lanjutkan periode ke 2 pada tahun 2022 sampai sekarang dan masih mengikuti kebijakan pada periode 1.

### C. Visi Misi

Demi mencapai suatu tujuan dan mewujudkan majelis yang bermanfaat bagi seluruh ummat, majelis taklim memiliki visi dan misi untuk mewujudkan hal tersebut: tetap mempertahankan kegiatan yang sudah terprogram selama bertahun-tahun dan memperkuat lagi dan tetap bersatu untuk dalam hal kegiatan keagamaan di perumahan Anisa Permai yang kita Cintai ini. Dan juga tetap menjaga silaturahmi antar agama dan bertetangga serta memajukan agama islam yang ada di perumahan Anisa Permai, agar terciptanya lingkungan yang islami dan berakhlaktul karimah.

### D. Tujuan Majelis Taklim

1. Mempererat tali silaturahmi antar umat Islam yang ada di perumahan Anisa Permai

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Saling mengingatkan kepada semua umat Islam bahwa agama itu penting, dan bersosial dalam kegiatan agama itu penting

### E. Kepengurusan Majelis Taklim Darul Sakinah

**Table 3**  
**Susunan Anggota Majelis Taklim Darul Sakinah Periode 1**

NO	NAMA	JABATAN
1	Evi Dasmita	Ketua Umum
2	Aisyah Asni Harahap	Wakil Ketua
3	Penti Purnita	Sekretaris Umum
4	Desi Harsiani	Bendahara Umum
5	Nita	Anggota
6	Dewi	Anggota
7	Liza	Anggota
8	Dini	Anggota
9	Amy	Anggota
10	Susi	Anggota
11	Lina	Anggota
12	Renti	Anggota
13	Seri	Anggota
14	Linda	Anggota
15	Endang	Anggota

Sumber Data: Sekretariat (MT) Darul Sakinah

**Table 4**  
**Susunan Anggota Kedua Majelis Taklim Darul Sakinah Periode 2**

NO	NAMA	JABATAN
1	Evi Desmita	Pembina/Penasehat
2	Aisyah Asni Harahap	Ketua Umum
3	Penti Purnita	Wakil Ketua
4	Desi Harsiani	Skretaris Umum
5	Nita	Bendahara Umum
6	Endang	Bidang Perlengkapan
7	Dewi	Bidang Perlengkapan
8	Liza	Bidang Perlengkapan
9	Dini	Bidang Perlengkapan
10	Amy	Bidang Perlengkapan
11	Susi	Bidang Perlengkapan
12	Lina	Bidang Perlengkapan
13	Azzura	Bidang Perlengkapan
14	Seri	Bidang Sosial
15	Linda	Bidang Sosial
16	Fifi	Bidang Sosial
17	Lidya	Bidang Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	JABATAN
18	Yuni	Bidang Sosial
19	Geni	Bidang Sosial
20	Ides	Bidang Sosial
21	Nova	Bidang Sosial
22	Lidya	Bidang Sosial
23	Beni	Bidang Dakwah/ Pendidikan
24	Istiqamah	Bidang Dakwah/ Pendidikan
25	Wati	Bidang Dakwah/ Pendidikan
26	Ria	Bidang Dakwah/ Pendidikan
27	Murtini	Bidang Dakwah/ Pendidikan
28	Santy	Bidang Dakwah/ Pendidikan
29	Yuli	Bidang Dakwah/ Pendidikan
30	Saroh	Bidang Dakwah/ Pendidikan
31	Efrida	Bidang Dakwah/ Pendidikan
32	Gusmaidani	Bidang Dakwah/ Pendidikan
33	Intan	Bidang Komsumsi
34	Linda	Bidang Komsumsi
35	Antik	Bidang Komsumsi
36	Tika	Bidang Komsumsi
37	Tiara	Bidang Komsumsi
38	Dona	Bidang Komsumsi
39	Nenek Nur	Bidang Komsumsi
40	Nova	Bidang Komsumsi
41	Lusi	Bidang Komsumsi
42	Nisma	Bidang Komsumsi
43	Ayu	Bidang Pendanaan
44	Fitra	Bidang Pendanaan
45	Ica	Bidang Pendanaan
46	Reni	Bidang Pendanaan
47	Rika	Bidang Pendanaan
48	Eva	Bidang Pendanaan
49	Yeni	Bidang Pendanaan
50	Sumita	Bidang Pendanaan
51	Ernawati	Bidang Acara / Protokoler
52	Marsih	Bidang Acara / Protokoler
53	Dewita	Bidang Acara / Protokoler
54	Ira	Bidang Acara / Protokoler
55	Nova	Bidang Acara / Protokoler
56	Ani	Bidang Acara / Protokoler
57	Epi	Bidang Acara / Protokoler
58	Vina	Bidang Acara / Protokoler
59	Susi Susanti	Bidang Acara / Protokoler

Sumber Data: Sekretariat (MT) Darul Sakinah.

Struktur tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan Majelis Taklim Darul Sakinah merupakan refleksi dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan masyarakat dan hasrat anggota masyarakat tersebut terhadap pendidikan agama. Bahkan dalam perkembangan selanjutnya juga menimbulkan beberapa kebutuhan dan hasrat dalam usaha-usaha untuk mempererat tali silaturahmi, di antara mereka itulah sebabnya mereka mengambil majelis taklim sebagai wadahnya.

Dengan demikian, seruan Al-quran bahwa orang-orang muslim itu bersaudara dan patut untuk bisa menjalin hubungan baik itu saudara, tetangga, maupun yang lainnya dan bukan hanya terwujud dalam tatanan ideal semata, tetapi terwujud pada tataran praktis di dalam kehidupan masyarakat pada umumnya dan Majelis Taklim Darul Sakinah Perumahan Anisa Permai pada khususnya.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan majelis taklim Darul Sakinah dalam membina *Ukhwah Islamiah* di perumahan Anisa Permai Pekanbaru yang ditinjau dari kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim Darul Sakinah dengan macam-macam *Ukhwah*, yaitu *Ukhwah ubudiyah*, *Ukhuwah insaniyah*, *Ukhuwah wathaniyah*, *Ukhuwah diniyah* dapat disimpulkan bahwa peranan yang diterapkan majelis taklim Darul Sakinah sebagai wadah pembinaan *ukhwah islamiah* di perumahan Anisa Permai Pekanbaru. Hal ini terlihat dari perkembangan masyarakat yang mekesampingkan sifat acuh sosial masyarakat. Hal ini juga terlihat dari meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap sesama muslim. Akan tetapi dalam *ukhwah insaniyah* dan *ukhuwah wathaniyah* belum sepenuhnya diikuti oleh kaum minoritas di perumahan tersebut, tetapi pengurus majelis taklim sedang mengusahakan, dan merangkul kaum minoritas agar dapat mengikuti kegiatan sosial yang tidak menyinggung agama mereka masing-masing.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan majelis taklim Darul Sakinah dalam membina *Ukhwah Islamiah*, penulis juga memberikan saran sebagai masukan dan semoga dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Pengurus majelis taklim Darul Sakinah agar lebih menerapkan *system* manajemen yang baik agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan teratur dan tertata.
2. Para pengkaji majelis taklim Darul Sakinah agar menyampaikan suatu pembahasan yang mana dibutuhkan oleh masyarakat supaya masalah yang ada pada masyarakat dengan mudah diselesaikan.

3. Para jamaah agar dapat menyesuaikan diri terhadap proses berjalannya program kegiatan majelis taklim dan juga dapat istiqomah, semangat dalam menimba ilmu di majelis taklim Darul Sakinah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Abdul Karim, Juli 2019, *“Potret Ukhwah Islamiyah Dalam Al-Qur’an Upaya Merajutnya Dalam Kehidupan Umat Islam”* Al-Mu’ashirah.

Abu Thayyib dalam dalam S.Tabrani, 2002, *Pengertian Silaturahmi. Kejaiban Silaturahmi*, Jakarta : PT Bindang Indonesia.

Abuddin Nata, 2008, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Adnan Mahdi, Mujahidin, 2014, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun skripsi teori dan disertasi*, Bandung: Alfabeta

Ahmad Rais, 2002 *Silaturahmi Dalam Kehidupan*, (Jakarta : al-Mawardi La beiiel-Sultani .

Ahmad Rijali, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah.

Ahmad Warso Munawir, 1997, *Al-Manawir Kamus Bahasa Arab*. (Cet. XIV, Yogyakarta: Pustaka Progresif.

Bagong Suyanto dan Sutinah, 2010, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana.

Burhan Bungin, 2009 *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.

Cecep Sudirman Anshor, 2016, *Ukhwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Beroprasional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim.

Cik Hasan Bisri, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama RI, 2007, *al-Qur’an dan terjemahannya: Jus 1-30*, Bandung: Sygma

H. Muhammad Sani, 2012, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral Kunci Meraih Sukses*, Jakarta : Aal-Mawaddah Prima.

H.Marhaban, Desember 2019, *Membina Ukhwah Islamiyah Berdasarkan Petunjuk Al-Qur’an*.

Iman An-Nawawi dalam S.Tabrani, 2002, *Pengertian Silaturahmi. Kejaiban Silaturahmi*, Jakarta : PT Bindang Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jakaria Umro, April 2019, *Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhwah Di Sekolah Al-Makrifat.*

Jakaria Umro, April 2019, *Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhwah Di Sekolah Al-Makrifat.*

KH Achmad Warson Munawir, 1999, KH. A. Mustofabisri, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab*, Surabaya: Pustaka Progresif.

Louis ma'luf al-yasui, 1986, *Kamus al-Munjid fi al-Lughah wa al a'lam*, Bairut: Dar al- Masyiriqi.

M. Arifin, 1986, *Kapika Selektia Pendidikan Cet.II* : Jakarta : Bumi Aksara.

M. Fatih Masrur dan Miftahul Asror, 2008, *Adab Silaturrahmi*, Jakarta Barat:CV.Artha Rivera.

M. Quraish Shibab, 2005, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'I atas berbagai permasalahan umat*, Bandung: Mizan.

M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

M.Qurais Shihab, 2007, *Membumikan Al-Quran*, Bandung : Mizan.

Margono, 2014, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Musthafa Al-Qudhat, 1994. *Prinsip-prinsip Ukhwah Dalam Islam. Hasanah Ilmu*, Solo: Hasanah Ilmu.

Saepul Anwar, 2012, *Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim.

Sandu Suyoto, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soerjono Soekanto, 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sumdi Suryabrata, 1995, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

W.Gulo, 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia.

Alamsyah, *Pluralisme Agama Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Implementasi Pendidikan Islam*, (Jurnal Tarbawi)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faisal Ismail, *Islam, Konstitusionalisme, dan Pluralisme*

Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh al Ukhuwah fi al Islam* (Solo : Era Intermedia, 2000)

Waryl Walidin, 2015, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

WJS.Poewadarminta, 1950, *Kamus Uumm Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Saepul Anwar, Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Ummat di Era Globalisasi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*, Vol. 10, No. 1 (2012). 52.

#### B. Skripsi

Diana Tasha Fitria, 2021, "*Peranan Majelis Taklim Aisyah Dalam Membina Ukhwah Islamiyah Di Desa Pasar Lama, Pasaman Barat*", Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Kharis Nofela, 2022, "*Peran Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupan*", Pekanbaru : UIN Suska.

Yusri, 2017, "*Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*", (Makasar: UIN Alauddin Makassar).

Zulfiani, 2020. "*Peran Majelis Taklim Asybaalul Khairaat Dalam Mewujudkan Ukhwah Islamiyah Di Desa Tada Kecamatan Tinombo Selatan*", (Palu : IAIN).

#### C. Wawancara

Wawancara Dengan Evi Desmita Selaku Penasehat Majelis Taklim Darul Sakinah, 10 Februari 2023, Di Perumahan Anissa Permai, Pekanbaru.

Wawancara Dengan Aisyah Asni Harahap Selaku Ketua Umum Majelis Taklim Darul Sakinah, 10 Februari 2023, Di Perumahan anisa Permai, Pekanbaru.

Wawancara Dengan Desi Harsiani Selaku Sekretaris Majelis Taklim Darul Sakinah, 10 Februari 2023, Di Perumahan Anissa Permai, Pekanbaru.

Wawancara Dengan Nita Selaku Bendahara Majelis Taklim Darul Sakinah, 10 Februari 2023, Di Perumahan Anissa Permai, Pekanbaru.

Wawancara Dengan Yeni Rahmayanti Selaku Anggota Majelis Taklim Darul Sakinah, 10 Februari 2023, Di Perumahan Anissa Permai, Pekanbaru.

Wawancara Dengan Regar Selaku RT Perumahan Anisa Permai, 11 Februari 2023, Di Perumahan Anissa Permai, Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Ukhuwah ubudiyah (persaudaraan antar umat makhluk hidup sama sama ciptaan Allah)
  - a. Bagaimanakah bentuk penghormatan yang dilakukan oleh majelis Ta'lim Darul sakinah antar pemeluk agama guna membina ukhuwah atau persaudaraan?
  - b. Bagaimanakah pendapat masyarakat tentang majelis ta'lim sebagai wadah pembinaan ukhuwah islamiyah?
2. Ukhuwah insaniyah (saudara sesama manusia baik beda agama, suku, dan ras)
  - a. Apakah majelis taklim ini berperan dalam membina ukhuwah terhadap masyarakat non muslim?
  - b. Bagaimanakah tanggapan masyarakat perumahan Annisa Permai dengan adanya majelis Ta'lim Darul sakinah dalam membina Ukuwah Islamiah di perumahan Annisa permai, Pekanbaru?
3. Ukhuwah wathaniyah (persaudaraan dalam kebangsaan dan keturunan)
  - a. Manfaat apa yg dirasakan oleh anggota majelis Ta'lim Darul sakinah?
  - b. Kegiatan apa yang dilakukan oleh majelis Ta'lim dalam menjalin keharmonisan dan keutuhan antar bangsa demi menimbulkan Ukhuwah?
4. Ukhuwah diniyah (persaudaraan antar sesama muslim)
  - a. Bagaimanakah peranan majelis Ta'lim Darul sakinah dalam membina Ukhuwah Islamiah di perumahan Annisa Permai, Pekanbaru?
  - b. Faktor apa yang menghambat majelis taklim Darul sakinah dalam membina Ukuwah di perumahan Annisa permai, Pekanbaru?
  - c. Faktor apa yaang mendukung majelis taklim dalam membina Ukhwah islamiah di perumahan annisa permai, Pekanbaru?
5. Bagaimana pengaruh majelis taklim Darul Sakinah terhadap masyarakat Perumahan Anisa Permai?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

**Gambar 1 Pengajian di rumah anggota majelis taklim**



**Gambar 2 Pelaksanaan wirid Pengajian di Mushollah**







Gambar 3 Menjenguk Orang Sakit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4 Gotong Royong Perumahan Annisa Permai dalam Rangka Penyambutan Bulan Suci Ramadhan**



**Gambar 5 Masak-masak dalam Rangka Penyambutan Bulan Suci Ramadhan**





**Gambar 6 Wawancara dengan pengurus Majelis Taklim**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.